

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang berjudul “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Tabungan Daging Atau *Kongan*” (Studi Kasus di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep), yang melatarbelakangi tulisan ini adalah adanya praktek tabungan daging yang terjadi di Desa Kertasada. Islam mensyariatkan kepada semua umat-Nya untuk saling tolong menolong. Oleh karena itu, kita harus melaksanakan segala sesuatu sesuai atas dasar hukum Islam yang mana, dalam melakukan suatu transaksi harus jelas akadnya. *Wadī’ah* adalah menitipkan suatu harta atau barang kepada orang yang dapat dipercaya untuk menjaganya.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana praktek tabungan daging atau *kongan* yang terjadi di masyarakat Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dan Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek tabungan daging atau *kongan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktek tabungan daging atau *kongan* yang terjadi di masyarakat Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dan untuk mengetahui tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek tabungan daging atau *kongan*.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperkuat dengan landasan Al-Qur’an, Hadist, dan Ijma’ Ulama. Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya praktek tabungan daging atau *kongan* yang terjadi di masyarakat Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, praktek tabungan tersebut tidak sesuai dengan salah satu rukun dan syarat *Wadī’ah*, yang mana pelaksanaan *ijab* dan *qabūl* yang dinyatakan dengan ucapan atau perbuatan tidak sesuai dengan apa yang disepakati dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh ketua tabungan atau sebagai wakil (*wakālah*) dari tabungan tersebut. Maka dari itu praktek tabungan daging atau *Kongan* yang terjadi di masyarakat Desa Kertasada tidak diperbolehkan oleh Islam.

Kata Kunci: *Wadī’ah*, *Wakālah*.

ABSTRACT

This thesis is the result of research entitled "Review of Fiqih Muamalah Against Meat or Kongan Saving Practice" (Case Study at Kertasada Village, Kalianget Sub-District of Sumenep Regency), the background of this paper is the practice of meat saving that happened in Kertasada Village. Islam enjoined to all His people to help each other. Therefore, we must implement everything according to Islamic law which, in doing a transaction must be clear the akad. Wadī'ah is entrusting a treasure or belonging to a trustworthy person to guard it.

Problems examined in this thesis is: How the practice of saving meat or kongan that occurred in the community Kertasada Village District Kalianget Sumenep regency and Howreview of fiqih muamalah against the practice of saving meat or kongan. The purpose of this study is to find out how the practice of saving meat or kongan that occurred in the community Kertasada Village District Kalianget Sumenep regency and to know Muamalah Fiqih review of the practice of saving meat or kongan

This research method using qualitative research is descriptive, data collection using observation method, interview, and documentation reinforced with the foundation of Al-Qur'an, Hadist, and Ijma' Ulama. The results of the study explain that the practice of saving meat or kongan that occurred in the community Kertasada Village District Kalianget Sumenep regency, the practice of savings is not in accordance with one of the pillars and conditions Wadī'ah, which the implementation of the ijab and qabūl expressed with speech or deed inappropriate by what is agreed with the time period set by the head of the savings account or as the representative (wakālāh) of the savings. Therefore, the practice of saving meat or Kongan that occurred in the community of Kertasada Village is not allowed by Islam.

Keyword: Wadī'ah, Wakālāh.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYTAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6

D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Wadī'ah	11
1. Pengertian Wadī'ah.....	11
2. Dasar Hukum Wadī'ah.....	13
3. Rukun Wadī'ah.....	15
4. Syarat-syarat Wadī'ah.....	16
5. Tanggung Jawab Penerima Titipan.....	18
6. Hukum Menerima Titipan	21
7. Ketentuan-ketentuan Wadī'ah	22
B. Wakālah.....	23
1. Pengertian Wakālah	23
2. Dasar Hukum Wakālah	24
3. Rukun Wakālah	26
4. Syarat-syarat Wakālah	26
5. Perwakilan Dalam Transaksi.....	29
6. Pelaksanaan Wakālah.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sifat Penelitian	33
C. Pendekatan Penelitian.....	34

D. Lokasi Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	34
1. Data Primer.....	34
2. Data sekunder	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	38
G. Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN ANALISIS	 40
A. Profil Desa Kertasada	40
1. Sejarah Desa Kertasada.....	40
a. Visi dan Misi.....	40
b. Luas Wilayah Desa.....	41
c. Batas-batas Desa	41
d. Jumlah Dusun dan Nama-nama Dusun	42
B. Praktek Tabungan Daging Atau Kongan Yang Terjadi di Masyarakat Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep	 47
C. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Tabungan Daging Atau <i>Kongan</i> di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep	 51

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer	35
Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder	36
Tabel 3.3 Daftar Nama Wawancara.....	37
Tabel 3.4 Dokumentasi	38
Tabel 4.1 Kependudukan Desa Kertasada	42
Tabel 4.2 Jumlah Menurut Agama	42
Tabel 4.3 Penduduk Mutasi.....	42
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Fasilitas Sosial	44
Tabel 4.6 Kegiatan Ekonomi Desa Kertasada.....	45